

# **Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan**

**Siti Suhriah**

**Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Bangkalan**

Dr. Fawaidur Ramdhani M. Ag

Millatul Islamiyah M. Pd M. Ed

[zuhriahagus15@gmail.com](mailto:zuhriahagus15@gmail.com)

## **Abstrack**

In language skills, including Arabic, there are four components, namely listening skills, language skills, reading skills, and writing skills. Each component of the skill is closely related to the other components of the skill. In obtaining this goal, the author strives for: 1) Effective Busy Book development by designing a busy book with content that is in accordance with the curriculum and students' ability level, ensuring an attractive visual design and in accordance with the target age. 2) Implementation of Busy Books in learning by developing a lesson plan that integrates the use of busy books, training teachers in the effective use of busy books as teaching aids, developing guidelines for the use of busy books for students. 3) Effectiveness Measurement by designing appropriate evaluation methods to measure the improvement of learning outcomes, conducting pre-test and post-test to compare learning outcomes before and after the use of busy books, using observation methods to assess student engagement and motivation. 4) Personalize learning by developing different versions of busy books to accommodate different learning styles, providing the option to adjust the difficulty level according to the student's individual ability. 5) Follow-up research by exploring the influence of busy books on other developmental aspects such as creativity and social skills. 6) Gradual implementation by starting the use of busy books on one specific subject, making periodic evaluations and adjustments.

## **Keywords**

Accordance, Measurement, designing appropriate, learning outcomes, accommodate different learning styles.

## **1. Pendahuluan**

Untuk mengupayakan pendidikan yang berkualitas, guru seringkali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. Terutama dalam kualitas proses belajar mengajar yang dikembangkan yang

selanjutnya berakibat langsung kepada rendahnya dan tidak meratanya kualitas hasil yang dicapai oleh peserta didik. Kondisi semacam ini akan terus berlangsung selama guru masih beranggapan bahwa dirinya merupakan sumber belajar bagi peserta didik dan mengabaikan peran media pembelajaran. Oleh sebab itu guru perlu menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses interaksi yang baik dengan siswa, sehingga mereka dapat melakukan berbagai aktivitas belajar dengan efektif. Agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, maka seorang guru perlu berupaya untuk membangkitkan keaktifan mereka. Salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan adalah kemampuan bahasa arab karena dengan berbahasa arab anak dapat memahami kata dan kalimat serta memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan. Pengembangan kemampuan berbahasa arab ini bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa arab yang sederhana secara tepat, mampu menerjemahkan secara efektif, dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa arab secara baik dan benar. (Hamalik Oemar, 2014)

Kelancaran berbicara dengan Bahasa arab harus diupayakan sejak dini, karena dengan lancarnya berbahasa arab anak dapat menjaga kemampuan bahasa arabnya di lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat. Hal ini dikarenakan ada beberapa kondisi dan permasalahan dalam proses pembelajaran, anak tidak diberikan stimulasi (rangsangan) untuk menyampaikan pendapatnya, kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan metode untuk mengembangkan keterampilan bicara anak dengan berbahasa arab, dan guru belum menggunakan media yang inovatif dalam menunjang pelaksanaan kegiatan berbahasa arab. Dengan demikian, guru madrasah diniyah seharusnya berupaya agar anak-anak didiknya memiliki kelancaran berbahasa arab melalui pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat. Sedangkan media pembelajaran merupakan cara atau alat, prosedur yang digunakan atau ditempuh untuk menyampaikan pesan ke penerima pesan yang berlangsung dalam proses pembelajaran. (Arsyad Azhar, 2016)

Keaktifan siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Ulum Al-Islamy Kedungdung terutama pada mata pelajaran bahasa arab sampai saat ini masih kurang. Dengan kata lain siswa belum berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan ketika pembelajaran berlangsung, siswa masih kurang konsentrasi, banyak siswa yang mengantuk, mengobrol dengan teman sebangkunya, dan ada pula yang asik mengotak atik mainan. Ketika guru melontarkan pertanyaan kepada siswa, masih sedikit siswa yang mau menjawab. Siswa juga kurang bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Banyak siswa yang tidak mencatat hal-hal penting yang guru sampaikan baik secara lisan maupun tulisan di papan tulis. Keterampilan berbicara anak masih belum optimal karena anak kurang aktif dalam menyatakan gagasan atau pendapat secara verbal, kurangnya kosa kata yang dimiliki anak, anak mengungkapkan keinginannya menggunakan gerakan

tubuh bukan dengan berbicara, tidak jelasnya pengucapan kata yang dimiliki beberapa anak.

Dengan demikian, media pembelajaran bukan hanya sekedar upaya membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih sebagai upaya memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adanya media pembelajaran diharapkan mampu menimbulkan kesadaran kepada guru, bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan, sehingga dimaksimalkan penggunaannya guna mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran di kelas.

Media *Busy Book* adalah media yang berbentuk seperti kertas notebook dan bahan utama pembuatan media tersebut adalah kain flanel atau kain perca. Setiap halaman buku memuat kegiatan dan pewarnaan yang menarik bagi anak-anak untuk membantu menginspirasi perkembangan anak. Media buku yang sibuk ini menjanjikan untuk membantu guru mengembangkan keterampilan membaca anak-anak. (Afrianti Y. dan A. Wirman). Bentuk *Busy Book* terbuat dari kain, bentuknya yang warna-warni akan membuat belajar kosakata menjadi menyenangkan dan tentunya materi yang diajarkan akan mudah diserap oleh anak-anak. Media *Busy Book* dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak dalam proses pembelajaran karena *Busy Book* merupakan bentuk baru media kreatif dan inovatif untuk kemampuan anak. (Prakarsi E, Karsono, N.K. Dewi, 2020)

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan tentang media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- A. Mutakin, menulis skripsi berjudul Peranan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar PAI di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMP PGRI Cikalong).
- B. Ahmad Kharir, menulis Problematika Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Hasyim As'ari Piyungan.
- C. Nasiya, menulis Tesis berjudul Ketrampilan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Penyerapan Materi Pelajaran Pada Siswa Di madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar Kabupaten Gunung Kidul.
- D. N. Titin Fatimah, menulis Tesis berjudul Penggunaan media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Al Quran Di MI Al Musthofa Karim Kota Tasikmalaya
- E. Indriyati Wulandari, menulis tesis berjudul Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar PAI mata Pelajaran Fiqh Materi Pengurusan Jenazah Di MTs Yakti Tegalrejo Magelang
- F. M Kafit, menulis Tesis berjudul Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Komputer Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IX MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kabupaten Kudus
- G. Arifin Budiyanto, menulis tesis Pengembangan media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo.
- H. Spto Haryoko, menulis jurnal tentang "Efektifitas Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi model Pembelajaran"

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media busy book pada pelajaran Bahasa arab di MDA Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan?
2. Adakah pengaruh media busy book terhadap hasil belajar bahasa arab siswa di MDA Miftahul Ulum Al-Islamy Kedungdung Modung Bangkalan?

Dari rumusan masalah tersebut, maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan media busy book pada pelajaran Bahasa arab di MDA Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh media tersebut terhadap hasil belajar bahasa arab siswa di MDA Miftahul Ulum.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2020)

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-experimental one group pretest post-test design yaitu salah satu desain penelitian dalam metode eksperimental. Beberapa poin penting tentang jenis penelitian ini:

1. Desain pra-eksperimental: Termasuk dalam kategori penelitian eksperimental, namun memiliki kontrol yang lebih terbatas dibandingkan eksperimen murni.
2. One group: Hanya menggunakan satu kelompok subjek penelitian, tanpa kelompok pembanding atau kontrol.
3. Pretest-posttest: Melibatkan dua kali pengukuran pada kelompok yang sama - sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan atau intervensi.
4. Prosedur:
  - a) Melakukan pretest untuk mengukur variabel terikat
  - b) Memberikan perlakuan atau intervensi
  - c) Melakukan posttest untuk mengukur kembali variabel terikat
5. Tujuan: melihat perubahan yang terjadi pada variabel terikat setelah diberikan perlakuan.
6. Kelebihan: Relatif sederhana dan efisien dalam pelaksanaan.

7. Kelemahan: Kurang dapat mengontrol faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi hasil, serta tidak adanya kelompok pembanding.
8. Analisis data: Biasanya menggunakan uji statistik yang membandingkan hasil pretest dan posttest, seperti uji-t berpasangan.
9. Aplikasi: Sering digunakan dalam penelitian pendidikan, psikologi, atau bidang sosial lainnya untuk mengevaluasi efek suatu program atau intervensi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui suatu perlakuan terhadap sampel. Perlakuan yang digunakan peneliti adalah media busy book terhadap hasil belajar Bahasa arab. Bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*, yang mana pada design ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan design keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

**Tabel Desain Penelitian**

Test Awal (pretest)	Perlakuan	Test akhir (posttest)
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan:

$O_1$  = *pre-test* (tes sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = *post-test* (tes setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan

Bandingkan  $O_1$  dan  $O_2$  untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada sebagai akibat diberikannya variabel eksperimen ( $O_2 - O_1$ ).

Adapun Teknik pengumpulan datanya adalah dengan:

A. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap kondisi atau keadaan subjek yang diteliti. Kegiatan observasi mencakup berbagai faktor yang agak kompleks, termasuk sikap, perilaku, pengaturan lingkungan, dan berbagai aspek kegiatan lainnya. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh Media Busy Book terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MDA Miftahul Ulum Bangkalan.

B. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa lembar soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, baik sebelum dilakukan penelitian (pre-test) maupun setelah dilakukan penelitian (post-test). Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Jenis tes yang digunakan yaitu tes objektif bentuk pilihan ganda, pretes diberikan dengan tujuan mengetahui kemampuan awal siswa sebelum

diberikannya perlakuan berupa penggunaan pembelajaran dengan media busy book sedangkan posttest diberikan pada akhir pembelajaran yang tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikannya perlakuan.

#### C. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. (Iqbal, M. Hasan, 2016)

Untuk mendukung penelitian ini maka peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa dokumentasi yang bisa dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian ini. Bisa berupa bukti fisik hasil belajar peserta didik, nilai-nilai harian dan juga ujian peserta didik. Melalui metode dokumentasi, peneliti mendapatkan berbagai data yang membutuhkan buku konkrit.

### 3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

#### A. Penerapan Media Busy Book Pada Materi Bahasa Arab “Di Dapur/ Fil Mahbakh” pada siswa kelas III di MDA Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan.

##### 1. Kegiatan Awal

Di dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran, tentunya guru mengajak siswa untuk berdoa karena doa merupakan senjata bagi setiap umat Islam. Berdoa juga sangat dianjurkan terlebih dalam hal menuntut ilmu. Setelah itu guru menanyakan kabar semua siswa dan menanyakan siapa siswa yang absen beserta alasannya, tanpa harus mengabsen satu persatu dari siswa tersebut.

##### 2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, guru menjelaskan secara singkat dan jelas panduan tentang penggunaan media pembelajaran busy book. Dan semua siswa mendengarkan secara seksama serta mengamati penjelasan guru. Setelah itu, guru memadukan pelajaran dengan media yang sudah ada.

Dilanjutkan dengan membagi kelompok kecil, masing-masing kelompok beranggotakan 3 orang dengan jumlah sampel 15 siswa. Kemudian guru membagi tugas dengan materi yang sama. Sebagian mempresentasikan cara penggunaan medianya saja, Sebagian mempresentasikan penggunaan media yang dipadukan dengan materi. Semua ini yang dilakukan peneliti ketika mengadakan penelitian di kelas III MDA Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan, yaitu terdapat perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Seperti yang peneliti saksikan, siswa sangat antusias dengan media pembelajaran ini. Hal ini tidak semata-mata terjadi dan terlaksana dengan baik, jika tidak ada rancangan dan usaha serta penguasaan materi pada kegiatan belajar mengajar serta kreatifitas dan motivasi dari guru yang juga sekaligus berperan sebagai peneliti.

### 3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup langkah yang dilakukan oleh guru yaitu guru memberikan penguatan dan kesimpulan terhadap semua materi yang telah dipelajari oleh siswa. Serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi atau penggunaan media yang belum dipahami.

Usai guru memberikan uji kompetensi, guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang dipelajari selanjutnya. Pada akhir waktu guru Kembali mengajak siswa berdoa sesudah belajar untuk menutup pelajaran hari ini.

## **B. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Busy Book Pada Materi ‘Di Dapur’ di MDA Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan.**

Untuk memantapkan hasil penelitian, peneliti melaksanakan pencarian data dengan menggunakan pretest dan post-test pada suatu kelompok. Berikut adalah data hasil belajar pretest dan post-test:

### **Data Hasil Belajar Pretest:**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>PREDIKAT</b>	<b>KET</b>
1	A1	68	C	Cukup
2	A2	55	D	Kurang
3	A3	60	C	Cukup
4	A4	69	C	Cukup
5	A5	50	D	Kurang
6	A6	66	C	Cukup
7	A7	60	C	Cukup
8	A8	55	D	Kurang
9	A9	75	B	Baik
10	A10	60	C	Cukup
11	A11	67	C	Cukup
12	A12	55	D	Kurang
13	A13	50	D	Kurang
14	A14	59	D	Kurang
15	A15	67	C	Cukup

### **Data Hasil Belajar Post Test:**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>PREDIKAT</b>	<b>KET</b>
1	A1	90	A	Sangat Baik
2	A2	79	B	Baik

3	A3	98	A	Sangat Baik
4	A4	100	A	Sangat Baik
5	A5	78	B	Baik
6	A6	100	A	Sangat Baik
7	A7	95	A	Sangat Baik
8	A8	77	B	Baik
9	A9	100	A	Sangat Baik
10	A10	95	A	Sangat Baik
11	A11	85	A	Sangat Baik
12	A12	88	A	Sangat Baik
13	A13	70	B	Baik
14	A14	95	A	Sangat Baik
15	A15	98	A	Sangat Baik

### C. Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

No. Item	r Hitung	r Tabel 5% (20)	Sig	Kriteria
1	0,468	0,432	0,028	Valid
2	0,481	0,432	0,023	Valid
3	0,553	0,432	0,008	Valid
4	0,522	0,432	0,013	Valid
5	0,505	0,432	0,016	Valid
6	0,478	0,432	0,024	Valid
7	<b>0,302</b>	<b>0,432</b>	<b>0,172</b>	<b>Invalid</b>
8	0,456	0,432	0,033	Valid
9	0,503	0,432	0,017	Valid
10	0,535	0,432	0,010	Valid
11	0,528	0,432	0,011	Valid
12	<b>0,374</b>	<b>0,432</b>	<b>0,086</b>	<b>Invalid</b>
13	0,508	0,432	0,016	Valid
14	0,456	0,432	0,033	Valid
15	<b>0,312</b>	<b>0,432</b>	<b>0,158</b>	<b>Invalid</b>
16	0,456	0,432	0,034	Valid
17	0,508	0,432	0,016	Valid
18	0,588	0,432	0,004	Valid

19	0,581	0,432	0,005	Valid
20	0,478	0,432	0,024	Valid

Dari data hasil uji validitas diatas, hasil perhitungan dari 20 soal yang telah diuji cobakan, 3 soal dinyatakan tidak valid karena nilai  $r$  hitung <  $r$  tabel yaitu soal nomor 7, 12, dan 15. Maka peneliti hanya menggunakan 17 soal yang valid sebagai instrumen yang akan diujikan pada responden.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Utems
,819	17

Karena Cronbach Alpha hitung 0,800-0,1000 maka hasil perhitungan tersebut memiliki indeks reliabilitas sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian dan dapat dipakai sebagai alat ukur.

## D. Analisis Data Tentang Penerapan Media Busy Book Terhadap Pelajaran Bahasa Arab di MDA Miftahul Ulum Al-Islamy

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di MDA Miftahul Ulum Al-Islamy, dapat disimpulkan bahwasannya Penerapan Media Busy Book pada pelajaran Bahasa Arab siswa kelas III di MDA Miftahul Ulum Al-Islamy sudah sesuai dengan tata cara media tersebut.

Dalam pembelajaran tersebut guru mengidentifikasi dan memaparkan masalah, menjelaskan masalah, tujuan masalah, menjelaskan media busy book, memberitahukan tata cara penggunaannya, menyampaikan materi pembelajaran secara garis besar, memberikan kesempatan kepada peserta didiknya secara bergiliran atau acak untuk menerangkan kepada peserta didik lainnya melalui peta konsep atau bagan yang telah dibuat, membuat kesimpulan terkait argumen siswa, guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari secara keseluruhan.

Pada saat tindakan berlangsung, peneliti juga melakukan observasi menggunakan lembar obeservasi yang telah disiapkan. Dalam observasi ini peneliti membagi format menjadi 2 bagian yaitu lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan siswa dalam kegiatan pemebelajaran.

**E. Analisis Data Tentang “Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Busy Book.**

**Tabel Hasil Analisis Nilai *Pre-Test***

<b>Interval</b>	<b>Predikat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>F</b>	<b>P (%)</b>
80-100	A	Sangat Baik	-	-
70-79	B	Baik	1	7
60-69	C	Cukup	8	53
50-59	D	Kurang	6	40
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100</b>

Dari hasil nilai *pre-test* tersebut dapat dilihat bahwasannya jumlah peserta didik yang memperoleh nilai pada interval 80-100 dengan predikat A (Sangat Baik) berjumlah 0 siswa. Selanjutnya, untuk jumlah peserta didik yang memperoleh nilai pada interval 70-79 dengan predikat B (Baik) berjumlah 1 (7%) siswa. Untuk jumlah peserta didik yang memperoleh predikat C (Cukup) dan berada pada interval nilai 60-69 berjumlah 8 (53%) siswa. Sedangkan, predikat D (Kurang) yang berada pada interval nilai 50-59 diperoleh 6 (40%) siswa. Sehingga, dari hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwasannya, mayoritas peserta didik dalam mengerjakan *pre-test* memperoleh predikat C (Cukup) dan berada pada interval nilai 60-69, dimana soal tes ini diberikan sebelum media busy book diterapkan.

Analisis selanjutnya yaitu dilakukan perhitungan nilai *pre-test* dengan mencari nilai rata-rata atau mean. Berdasarkan table nilai hasil *pre-test* yang dipaparkan diatas dapat diketahui bahwasannya jumlah dari nilai hasil *pre-test* ( $\sum y$ ) yaitu 916, dengan jumlah siswa yaitu 15. Maka nilai-nilai tersebut disubstitusikan pada rumus berikut ini:

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$M_y = \frac{916}{15}$$

$$M_y = 61,06$$

Berdasarkan nilai perhitungan mean tersebut, dapat diketahui bahwasannya hasil *pre-test* memiliki rata-rata 61,06, dimana dalam interval nilai tersebut masuk dalam kategori cukup.

**Tabel Hasil Analisis Nilai *Post-test***

<b>Interval</b>	<b>Predikat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>F</b>	<b>P (%)</b>
80-100	A	Sangat Baik	11	73
70-79	B	Baik	4	27
60-69	C	Cukup	-	-
50-59	D	Kurang	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100</b>

Dari hasil nilai *post-test* tersebut dapat dilihat bahwasannya jumlah peserta didik yang memperoleh predikat A (Sangat Baik) dan berada interval 80-100 mengalami peningkatan sebanyak 11 (73%) siswa. Selanjutnya, untuk jumlah peserta didik yang memperoleh predikat B (Baik) dan berada pada interval nilai 70-79 juga mengalami peningkatan yaitu sebanyak 4 (27%) siswa. Untuk jumlah peserta didik yang memperoleh predikat C (Cukup) dengan interval nilai 60-69 dan predikat D (Kurang) dengan interval nilai 50-59 mengalami penurunan yaitu 0% siswa. Sehingga, dari hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwasannya mayoritas peserta didik dalam mengerjakan *post-test* memperoleh predikat A (Sangat Baik) dan berada pada interval nilai 80-100, dimana soal *post-test* ini diberikan setelah media busy book diterapkan.

Analisis selanjutnya yaitu dilakukan perhitungan nilai *post-test* dengan mencari nilai rata-rata atau mean. Berdasarkan table nilai hasil *post-test* yang dipaparkan diatas dapat diketahui bahwasannya jumlah dari nilai hasil *post-test* ( $\sum y$ ) yaitu 1348, dengan jumlah siswa yaitu 15. Maka nilai-nilai tersebut disubstitusikan pada rumus berikut ini:

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$M_y = \frac{1348}{15}$$

$$M_y = 89,86$$

Dari analisis nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya “terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah diterapkannya media busy book”.

## F. Analisis Tentang “Pengaruh Media Busy Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di MDA Miftahul Ulum Al-Islamy

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data pre-test dan posttest. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan uji Kolmogorov-smirnov. Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji sebagai berikut:

**Tabel Uji Normalitas**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Hasil Pretest	,157	15	,200*	,948	15	,496
	Hasil Posttes	,232	15	,029	,882	15	,050
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwasannya nilai signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,050 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data yang disajikan sudah normal dan dapat dilanjutkan untuk melakukan analisis selanjutnya.

### 2) Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini dapat menggunakan uji Homogeneity of variance yang apabila nilai  $\text{sig. Based on Mean} > 0,05$  maka data bersifat homogen, jika tidak homogen maka syarat tidak terpenuhi maka uji dilanjutkan dengan uji Mann Whitney U hasil uji Homogenitas sebagai berikut:

**Tabel Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1,896	1	28	,179
	Based on Median	,830	1	28	,370
	Based on Median and with adjusted df	,830	1	22,186	,372
	Based on trimmed mean	1,780	1	28	,193

Berdasarkan table diatas didapatkan nilai *sig Based on Mean* 0,179 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data *pre-test* dan *post-test* adalah homogen.

### 3) Uji Hipotesis

Uji t dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji t pada penelitian ini juga digunakan untuk menguji sebelum dan sesudah perlakuan. Data penelitian menggunakan yang digunakan dalam uji t ini adalah data dari nilai pretest dan posttest siswa. Hipotesis pada uji t adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada perbedaan media busy book terhadap hasil belajar Bahasa arab.

$H_a$ : Ada perbedaan media busy book terhadap hasil belajar Bahasa arab.

**Tabel Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>						
Media		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,384	15,025		1,889	,081
	Pengaruh media	1,007	,244	,753	4,120	,001

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR BAHASA ARAB

Dari tabel koefisien tersebut juga dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 4,120. Sebelum dilakukan interpretasi, terlebih dahulu mencari nilai Df/Db untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$ , maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df = *Degrees of Freedom* atau derajat bebas

N = *Number of Case*

Nr = Jumlah variabel yang dikoreksikan

Selanjutnya, mengimputkan data ke dalam rumus sebagai berikut:

$$Df = 15 - 2$$

$$Df = 13$$

Dengan demikian diperoleh nilai interpretasi sebagai berikut:

a) Pada taraf 5%  $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 4,120 \geq 1,77083$

b) Pada taraf 1%  $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 4,120 \geq 2,16037$

Dari hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwasanya baik untuk taraf signifikansi 5% maupun 1%, hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, sedangkan untuk hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwasanya, pengaruh media busy book

terhadap hasil belajar Bahasa arab siswa MDA Miftahul Ulum Al-Islamy yaitu “Signifikan”.

Selain itu, dari tabel tersebut juga didapatkan nilai signifikan yaitu sebesar 0,001. Dengan demikian, dapat ditarifkan bahwasannya nilai signifikan antaran variable media busy book (X) secara simultan terhadap variabel hasil belajar Bahasa arab (Y).

#### 4. Simpulan

- A. Penerapan media busy book pada pembelajaran bahasa arab di MDA Miftahul Ulum Al-Islamy adalah dalam kegiatannya, guru mengidentifikasi dan memaparkan masalah, menjelaskan masalah, tujuan masalah, menjelaskan *busy book*, memberitahukan tujuan yang akan dicapai, menyampaikan materi pembelajaran secara garis besar, memberikan kesempatan kepada peserta didiknya secara bergiliran atau acak untuk menerangkan kepada peserta didik lainnya melalui peta konsep atau bagan yang telah dibuat, membuat kesimpulan terkait argumen siswa, guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari secara keseluruhan.
- B. Pengaruh penerapan media busy book terhadap hasil belajar bahasa arab siswa MDA Miftahul Ulum Al-Islamy adalah signifikan. Hal ini terlihat pada hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Nilai rata-rata pada *pre-test* yang rata-ratanya yaitu 61,06, sedangkan ketika media busy book ini diterapkan hasil belajar responden mengalami peningkatan dengan mean hasil *post-test* yaitu 89,86 (Baik). Juga dibuktikan dengan beberapa hasil uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, diantaranya yaitu sebagai berikut:
  - 1) Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwasannya nilai signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,050 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
  - 2) Diperoleh dari uji homogenitas nilai dari sig Based on Mean  $0,179 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data *pre-test* dan *post-test* adalah homogen.
  - 3) Dari tabel koefisien diperoleh nilai thitung yaitu sebesar 4,120. Pada taraf 5%, diperoleh  $4,120 \geq 1,77083$  dan pada taraf 1%, diperoleh  $4,120 \geq 2,16037$ . Di kedua taraf tersebut,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga ditafsirkan bahwasanya pengaruh model Cooperative Learning tipe SFE terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam siswa MA Miftahul Ulum Al-Islamy yaitu “Signifikan”.

## 5. Daftar Pustaka

- Afrianti, Y. dan A. Wirman. (2020). “*Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak.*” Jurnal Pendidikan Tambusai
- Kharir, Ahmad, (2016) “*Problematika Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan*”, (Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- M Kafit, (2016), “*Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Komputer Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IX MTs NU Hasyim Asy’ari 03 Honggosoco Jekulo Kabupaten Kudus*”, (Tesis Surakarta Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Mutakin, “*Peranan penggunaan Media pembelajaran terhadap prestasi Belajar PAI Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMP PGRI Cikalong)*”, (Tesis Program Pascasarjana FIAI UII Yogyakarta).
- N. Titin Fatimah, “*Penggunaan media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Al Quran Di MI Al Musthofa Karim Kota Tasikmalaya*”, (Tesis Program Pascasarjana FIAI UII Yogyakarta)
- Nasiya, (2014) “*Ketrampilan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Penyerapan Materi Pelajaran Pada Siswa Di madrasah Tsanawiyah Negeri Nglipar Kabupaten Gunung Kidul*”, (Tesis Program Pascasarjana FIAI UII Yogyakarta)
- Prakarsi, E., Karsono, N.K. Dewi. (2020) “*Penggunaan Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun*”. Jurnal Kumara Cendekia.
- Sugiyono, (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta





